

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang pesat, seiring dengan era globalisasi, membawa dampak positif dengan membuka peluang kerja yang selaras dengan kebutuhan masyarakat. Namun, di sisi lain hal ini juga menimbulkan dampak negatif, seperti perubahan nilai dan norma kehidupan yang sering kali menimbulkan konflik antar individu. Dalam hal ini pendidikan, khususnya pendidikan dasar, berperan sangat penting untuk melindungi norma dan nilai kehidupan yang baik dari dampak negatif yang ditimbulkan oleh kemajuan IPTEK dan globalisasi. Proses pendidikan yang berkualitas tinggi memberikan bekal dan kekuatan untuk memelihara “Jati Diri” dari dampak negatif globalisasi, bukan hanya untuk kepentingan individu siswa, tetapi juga untuk kepentingan masyarakat dan negara (Sumantri dan Syaefudin Sa’ud, 2021).

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah membawa dampak signifikan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Di tingkat sekolah dasar, teknologi memiliki peran penting dalam mendukung proses belajar mengajar. Sekolah dasar merupakan tahap awal yang krusial bagi anak dalam membangun dasar pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran (Pangestika & Yansaputra, 2021).

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Hal ini karena media tersebut dapat membantu guru menyampaikan materi kepada siswa secara lebih efektif dan efisien (Khasanah dkk, 2024).

Perkembangan teknologi telah mengubah peran guru dari sekadar penyampai materi pelajaran menjadi fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar yang lebih mudah dan interaktif. Menurut Barnawi (2012), penggunaan teknologi di sekolah merupakan hal yang harus dilakukan oleh guru, dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Teknologi ini dapat memudahkan guru dalam menggambarkan atau mengilustrasikan materi pelajaran. Hal ini menjadikan siswa dapat melihat secara nyata, yang memperjelas antara teori dan praktik. Maka guru juga dapat menggunakan media pembelajaran untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan untuk dirinya dan juga siswa (Awalia dkk., 2019).

Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran karena merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa. Guru dapat menggunakan berbagai jenis media pembelajaran sebagai alat perantara penyampaian materi pelajaran yang mudah untuk dipahami. Untuk itu menggunakan media pembelajaran yang menarik siswa dapat menjadi lebih termotivasi selama proses pembelajaran. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan formal. Guru harus dapat memilih

media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Sugiantara dkk., 2024).

Guru harus memiliki kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Karena pada era digital ini guru tidak boleh hanya berpatokan atau menguasai media pembelajaran klasik dan konvensional saja. Guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan efektif melalui berbagai cara, salah satunya yakni melalui pengembangan media pembelajaran seperti *flipbook* (Hasan dkk., 2021).

Flipbook Menurut Oktaviani dan Arini (2021) adalah media pembelajaran yang disusun secara sistematis berisi materi yang berupa teks, obyek, maupun suara yang kemudian disajikan dalam format digital yang didalamnya mempunyai unsur multimedia sehingga membuat pengguna lebih interaktif dengan media. Menurut Masitoh (2022) *flipbook* merupakan sebuah buku digital yang dapat menyajikan teks, gambar, suara, video yang dirancang secara semenarik mungkin untuk meningkatkan antusiasme serta pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa *flipbook* merupakan sebuah media pembelajaran yang di dalamnya dapat menyajikan materi berupa teks, gambar, suara, video yang dirancang semenarik mungkin untuk meningkatkan pemahaman siswa,

membuat pengguna lebih interaktif, dan meningkatkan antusiasme siswa (Rini Septiyaningsih dkk., 2023).

Flipbook merupakan kumpulan gambar yang disusun berurutan sehingga saat dibalik secara cepat memberikan ilusi gerakan seperti animasi (Wibowo dan Purnamasari, 2019). Secara umum perangkat multimedia ini dapat memasukkan file berupa PDF, gambar, video, audio dan animasi sehingga *flipbook* yang dibuat lebih menarik. Siswa dapat membaca dengan merasakan layaknya membaca buku secara fisik karena terdapat animasi dimana saat berpindah halaman terlihat seperti membuka buku secara fisik. *Flipbook* yang digunakan dapat berupa gabungan teks, animasi, video, suara dan lain sebagainya sehingga memberikan stimulus audio dan visual yang meningkatkan daya ingat siswa. Media audiovisual mempunyai potensi yang tinggi dalam penyampaian pesan, 70 % lebih efektif, menarik minat dan perhatian siswa untuk menyampaikan informasi, hiburan dan pendidikan. Penggunaan *flipbook* selain sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran, juga dapat memberikan perubahan pada diri peserta didik. *Flipbook* juga merupakan buku tiga dimensi interaktif dengan halaman dapat mengubah layar (Yuliawati dkk., 2022). Hal ini media pembelajaran *Flipbook* digunakan pada materi menulis puisi.

Pradopo (2007) mengatakan bahwa puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indra dalam susunan yang berirama. Bahasa dalam puisi disaring

dan diseleksi sedemikian rupa lewat berbagai bentuk permainan bahasa, lewat berbagai ungkapan dan citraan, lewat pemilihan ketepatan bunyi, sehingga menghasilkan makna yang lebih kaya dari sekedar kata-kata yang membangunnya (Meirisia, 2022). Bahasa Indonesia terdapat empat hakikat keterampilan, yakni meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Empat keterampilan tersebut memiliki hubungan yang erat. Hal ini keterampilan yang akan di bahas yakni, mengenai keterampilan menulis puisi (Djahihi dan Halidu, 2022).

Keterampilan menulis puisi merupakan aspek penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa dan sastra siswa. Saat ini terdapat fenomena minat dan keterampilan siswa dalam menulis puisi cenderung menurun. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya keterlibatan dalam proses pembelajaran, model pendidikan dan media pembelajaran kurang menarik, serta kurangnya motivasi siswa (Dzikrina dan Puspitasari, 2022). Pada situasi saat ini dibutuhkan media pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk meningkatkan minat dan keterampilan siswa dalam menulis puisi karena kondisi saat ini menunjukkan bahwa siswa menghadapi kesulitan dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi secara kreatif dan efektif (Kiki wuldanari, 2024).

Situasi seperti ini, pengembangan media pembelajaran berbasis *flipbook* diperlukan untuk mengatasi masalah yang ada. Diharapkan bahwa penggunaan *flipbook* akan memberikan cara yang efektif dan

inventif untuk menyelesaikan masalah serta membuka peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Flipbook* tidak hanya membuat belajar lebih interaktif, tetapi juga dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan menjadikannya lebih mudah diakses dan menarik. Hal inilah peran pengembangan media pembelajaran *flipbook* ini dapat menjadi alternatif yang tepat untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dunia pendidikan saat ini. Diharapkan dapat menjadi solusi yang relevan untuk mengatasi masalah kesulitan untuk memahami materi yang abstrak. Proses pembelajaran diharapkan menjadi lebih menyenangkan, dan lebih efisien.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas 5 di SD Negeri 3 Mojorejo pada tanggal 15 November 2024 diperoleh informasi bahwa dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi guru hanya menggunakan media pembelajaran melalui *YouTube*, dan pemberian LKPD. Proses pembelajaran menulis puisi yang sudah dilaksanakan dengan penggunaan media *YouTube* ini guru menampilkan sebuah video kemudian siswa diberikan tugas untuk membuat puisi dari video yang telah dilihat dan dicermati. Pembelajaran dengan menggunakan media *YouTube* dapat meningkatkan antusias dalam mengikuti pembelajaran, namun hasil dari menulis puisi ini masih belum maksimal dikarenakan terdapat beberapa siswa yang kurang kreatif dalam menulis dan kesulitan dalam mengungkapkan ide yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan. Pembelajaran puisi yang telah dilaksanakan pada kelas 5 ini terdapat

beberapa indikator keberhasilan yakni, ketepatan tata bahasa dan ejaan, keindahan bahasa, dan kejelasan makna dan pesan. Penggunaan media *YouTube* yang telah diterapkan pada kelas 5 dengan jumlah 23 siswa ini menunjukkan bahwa baru sekitar 54% siswa yang telah mampu menuangkan ide gagasan dan kreatifitas dalam menulis puisi. Melalui pengembangan media pembelajaran sebagai alat atau wadah penghubung dalam menyampaikan suatu pesan atau informasi dari guru kepada siswa dalam memahami pembelajaran materi Bahasa Indonesia menulis puisi.

Penelitian sebelumnya yang telah dikembangkan oleh (Opidianto, Myo, 2023) dengan Judul “Pengembangan Media Pembelajaran Buria Berbasis *Flipbook* Untuk Pembelajaran Tematik Siswa Sekolah Dasar”. Diperoleh hasil penelitian dan pengembangan, pengembangan Media “Buria” Berbasis *Flipbook* Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas V di SDN Pdaneanlamper 04 Kota Semarang sangat dibutuhkan oleh siswa agar dapat meningkatkan ketersediaan bahan ajar yang efektif serta inovatif bagi siswa dan guru serta mendukung proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah. Komponen uji validasi materi menunjukkan bahwa kualitas produk berdasarkan kriteria sangat baik, tetapi penyajiannya dan keterampilan yang digunakan banyak hal yang membuat produk tidak valid sehingga produk harus dicek kembali. Hasil penelitian ini menunjukkan kevalidan media “Buria” berbasis *flipbook* berdasarkan hasil validasi media dengan skor 94% serta hasil validasi materi mendapatkan skor 97% yang menyatakan bahwa media sangat

valid. Kepraktisan media “Buria” berbasis *flipbook* diperoleh dari hasil angket guru memperoleh skor 97% sedangkan siswa memperoleh skor 96% menyatakan bahwa media *flipbook* sangat praktis.

Hasil penelitian sebelumnya yang diadaptasi oleh (Henry Januar Saputra dan Qoritati Musafanah, 2017) yang berjudul “Pengembangan Media Koran Melalui *Flipbook* Berupa *E-Book* Pada Materi IPA”. Diperoleh hasil penelitian, dengan adanya media koran dalam bentuk *flipbook* membantu guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Bentuk dari *flipbook* tersebut berupa *e-book* yang dapat digunakan melalui komputer ataupun ponsel danroid. Penggunaan Media koran melalui *flipbook* dapat meningkatkan pemahaman siswa, serta dapat menarik siswa dalam mengkomunikasikan suatu materi pembelajaran. Hal tersebut terbukti dalam implementasi penggunaan media koran tersebut mendapat respon positif dari siswa. Hasil respon siswa yang dapat dilihat melalui angket yang telah dibagikan setelah pembelajaran menggunakan media koran tersebut yang di tayangkan oleh guru melalui komputer dan ponsel android mendapatkan hasil 97,62% mendapatkan respon positif yang menjawab ya, sedangkan sisanya 2,38 menjawab tidak.

Penelitian sebelumnya yang telah dikembangkan oleh (Novita Putri Amelia Ramdani dkk., 2023) dengan judul “Pengembangan Media *Flipbook Animation* Untuk Meningkatkan Karakter Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Diperoleh hasil penelitian dan pembahasan, peneliti

menyimpulkan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *flipbook* ini mendapat respon yang positif dari pengguna yaitu “Sangat Menarik” dan layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya. Serta didapati juga, penggunaan aplikasi *flipbook animation* ini, siswa dirasa lebih antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka disarankan untuk sekolah membuat aplikasi yang serupa atau lebih menarik lagi agar anak lebih termotivasi selama kegiatan pembelajaran di setiap kondisi apapun. sehingga tingkat kejenuhan siswa akan lebih menurun sampai tidak pernah lagi merasa bosan.

Penelitian ini terletak pada fokus pengembangan media pembelajaran *flipbook* digital yang dirancang khusus untuk mendukung pembelajaran menulis puisi pada siswa sekolah dasar. Sebagian besar penelitian terkait pengembangan media pembelajaran cenderung berfokus pada keterampilan membaca, menulis narasi, atau aspek bahasa lainnya dan pada pembelajaran sains. Sementara pembelajaran menulis puisi seringkali hanya menggunakan media pembelajaran seperti buku cetak, buku teks atau modul cetak. *Flipbook* yang dikembangkan oleh peneliti ini menawarkan pendekatan yang inovatif dengan menyajikan materi penulisan puisi secara terstruktur, menarik dan interaktif. *Flipbook* ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami konsep puisi, tetapi juga memberikan inspirasi untuk mengeksplor kreativitas dalam menulis puisi. Aksesibilitas *flipbook* sebagai media yang digunakan dalam

pembelajaran memberikan kemudahan bagi guru dan siswa. Sehingga dapat menggunakannya kapan saja dan dimana saja melalui perangkat elektronik, menjadikan solusi pembelajaran yang fleksibel, inovatif dan relevan dengan perkembangan teknologi saat ini.

Dari latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media *Flipbook* Digital Pada Pembelajaran Menulis Puisi Kelas 5 di SD Negeri 3 Mojorejo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dapat di rumuskan dengan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas Pengembangan Media *Flipbook* Digital Pada Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas 5 SD Negeri 3 Mojorejo?
2. Bagaimana kepraktisan Pengembangan Media *Flipbook* Digital Pada Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas 5 SD Negeri 3 Mojorejo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian pengembangan ini sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan validitas Pengembangan Media *Flipbook* Digital Pada Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas 5 SD Negeri 3 Mojorejo.

2. Untuk menghasilkan kepraktisan Pengembangan Media *Flipbook* Digital Pada Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas 5 SD Negeri 3 Mojorejo

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, serta meningkatkan minat dan keterampilan dalam menulis puisi.

2. Bagi Guru

Menjadi referensi dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital yang menarik dan inovatif, serta memudahkan penyampaian materi.

3. Bagi Sekolah

Menjadi inovasi dalam peningkatan mutu pembelajaran dan sebagai kontribusi terhadap peningkatan prestasi siswa dan guru.

4. Bagi Peneliti

Menjadi alternatif bagi peneliti untuk meningkatkan kreativitas dalam menciptakan media pembelajaran.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian ini diringkas sebagai berikut:

1. Penelitian Pengembangan ini dilakukan di SD Negeri 3 Mojorejo Modo Lamongan.
2. Materi yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada materi membaca puisi mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD dengan jumlah 23 siswa yang terdiri 15 perempuan dan 8 laki-laki.
4. Objek penelitian ini adalah media pembelajaran *flipbook* digital pada pembelajaran menulis puisi yang nantinya dapat diakses melalui *handphone* atau laptop.
5. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025.

